

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

**IMPLEMENTASI *INFOGRAPHIC LEARNING SYNCHRONOUS* PADA
PEMBELAJARAN PEDAGOGI SENI PERTUNJUKAN MELALUI ZOOM MEETING**

Peneliti :

**Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd. (NIP 199102082019031009)
Silvia Herbekti (NIM 1810205017)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1428/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Kegiatan : Implementasi Infographic Learning Synchronous pada Pembelajaran Pedagogi Seni
Pertunjukan melalui Zoom Meeting.

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 199102082019031009
NIDN : 0508029101
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 081904216139
Alamat Email : papisjogja@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Silvia Herbekti
NIM : 1810205017
Jurusan : SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Ketua Fakultas FSP

Siswadi M.Sn.
NIP 195611061968031001

Yogyakarta, 21 November 2021
Ketua Peneliti


Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.
NIP 199102082019031009

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Shid, M.Hum
NIP 196302081985031001

RINGKASAN

Situasi pandemik COVID-19 yang belum reda hingga memasuki tahun 2021 menuntut adanya kreativitas pengajar terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran *online* untuk materi pedagogi seni semestinya perlu untuk memanfaatkan pendekatan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Pendekatan *asynchronous* telah ditempuh melalui media email, *drive* online, pesan instan, serta *Social Learning Network*. Pendekatan *synchronous* yang dilakukan saat ini menggunakan *online meeting video* dengan Zoom Meeting, maka perlu adanya suatu penerapan teknik instruksional agar penyampaian materi dapat diterima mahasiswa secara lebih baik. Salah satu cara yang sesuai untuk mendukung upaya ini adalah pemanfaatan desain infografis dalam presentasi. Infografis merupakan bentuk penyajian informasi yang dirancang dengan menggabungkan visual dengan teks, namun dominasi pada teks dikurangi. Studi terkait pemanfaatan infografis dalam pembelajaran telah banyak diteliti pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui tingkat kepuasan belajar mahasiswa dari penyampain materi secara *synchronous* melalui presentasi infografis. Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif non-eksperimental** dengan skenario pengambilan data secara *cross-sectional* dan arah riset termasuk dalam deskriptif non-eksperimental. **Teknik analisis data** ditempuh melalui statistik deskriptif. **Metode pengambilan data** yang dipakai adalah *survey online*. Responden penelitian ini berasal dari tiga program studi pada bidang pendidikan seni pertunjukan dan diambil dari tiga perguruan tinggi berbeda. Responden yang didapatkan berjumlah 155 mahasiswa. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap presentasi infografis mengarah pada kesepakatan positif. Walaupun terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil ketiga perguruan tinggi tersebut, namun sebagian besar mahasiswa tetap setuju dengan keunggulan infografis yang disampaikan, yang dibuktikan dengan rata-rata skor yang masuk ke dalam konversi “Setuju”. Pada bagian selanjutnya, sebagian besar responden juga menegaskan sepakat atau “Ya” tentang dukungan presentasi infografis untuk pembelajaran. Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan *online meeting video* akan lebih baik jika difasilitasi dengan presentasi berbasis infografis. Luaran yang sudah dihasilkan adalah artikel ilmiah yang terbit di jurnal nasional (SINTA 4) dan prosiding konferensi internasional bereputasi (IEEE).

Kata_kunci: covid-19, zoom meeting, infografis, pembelajaran seni.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan penelitian dengan judul “Implementasi *Infographic Learning Synchronous* pada Pembelajaran Pedagogi Seni Pertunjukan melalui Zoom Meeting”. Penyusunan laporan penelitian ini dilakukan agar dapat memenuhi tanggung jawab sebagaimana kesepakatan yang telah dilakukan bersama LPM ISI Yogyakarta pada DIPA ISI Yogyakarta 2021. Penulis menyadari bahwa sangat sulit untuk melaksanakan dan menyusun penelitian ini tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Semoga Allah S.W.T. membalas segala kebaikan seluruh pihak yang membantu penulis selama ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam laporan penelitian ini, maka dari itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi lembaga, pembaca, dan ilmu pengetahuan secara lebih luas.

Yogyakarta, 21 November 2021



Ujang Nendra Pratama
NIP. 199102082019031009

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	2
PENELITIAN TERDAHULU	2
LANDASAN TEORI	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
BAB IV. METODE PENELITIAN	6
JENIS PENELITIAN	6
PEMILIHAN RESPONDEN	7
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	7
ANALISIS DATA.....	7
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	9
HASIL BAGIAN 1.....	9
HASIL BAGIAN 2.....	11
BAB VI. KESIMPULAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rubrik Instrumen Implementasi <i>Infographic Learning Synchronous</i>	8
Tabel 2. Hasil Analisis Varian Ketiga Kelompok.....	10
Tabel 3. Hasil Survei Persepsi Siswa terhadap Presentasi Infografis	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Road Map</i> Penelitian Teknologi Pembelajaran Pendidikan Seni Pertunjukan.....	5
Gambar 2. Diagram <i>fish-bone</i> yang menggambarkan tahapan riset dan target <i>outputnya</i>	8
Gambar 3. Visualisasi Sebaran Frekuensi Skor	13

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Draft Artikel Ilmiah	17
LAMPIRAN 2. Bukti Status <i>Submission</i> atau <i>Reprint</i> Artikel Ilmiah	18
LAMPIRAN 3. Bukti Luaran Tambahan (Konferensi Internasional)	19
LAMPIRAN 4. Produk Penelitian / Luaran Lain (Prosiding Internasional)	20
LAMPIRAN 5. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	21
LAMPIRAN 6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	22
LAMPIRAN 7. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	23

BAB I. PENDAHULUAN

Situasi pandemik COVID-19 yang belum reda hingga memasuki tahun 2021 menuntut adanya kreativitas pengajar terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh sampai saat ini masih dilaksanakan di semua tingkat dan jenis pendidikan, tak terkecuali di pendidikan tinggi kesenian. Pada pembelajaran daring saat ini, faktor sikap, motivasi, efikasi diri, dan penggunaan teknologi memainkan peran penting dalam keterlibatan kognitif dan kinerja akademik mahasiswa [1]. Pembelajaran untuk materi pedagogi seni pertunjukan semestinya perlu untuk memanfaatkan pendekatan sistem penyampaian baik secara *asynchronous* maupun *synchronous*.

Dalam pembelajaran daring, pendekatan *asynchronous* dapat ditempuh melalui media email, *drive* online, atau pesan instan. Terdapat media lain seperti arsip kelas *online* dengan *Learning Management System* (seperti Moodle) atau *Social Learning Network* (semisal Google Classroom dan Edmodo). Implementasi Edmodo telah dilakukan untuk mendukung pembelajaran materi kependidikan seni pertunjukan pada periode sebelumnya (DIPA 2020) [2]. Lebih lanjut, berdasarkan investigasi respon mahasiswa sebagai pengguna telah diketahui bahwa preferensi pilihan dan skor rerata menunjukkan tingkat kepuasan tinggi (DIPA 2020) [3].

Pendekatan *synchronous* tentunya dapat dilakukan melalui *online meeting video*. Berdasarkan pengamatan kolega, Zoom Meeting adalah *platform* yang paling sering digunakan pada sebagian perguruan tinggi. Kemudian beberapa penelitian juga telah melaporkan pemanfaatan aplikasi Zoom untuk pembelajaran, diantaranya untuk mendukung program pendidikan guru [4], melaksanakan tutorial virtual dengan alat [5], serta percobaan teknik-teknik instruksional [6]. Peneliti juga telah melakukan implementasi pembelajaran daring *synchronous* dengan aplikasi Zoom Meeting di lingkungan Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan. Implementasi dilakukan pada mata kuliah kompetensi pedagogik di tiga angkatan mahasiswa (2018, 2019, 2020). **Berdasarkan permasalahan ini**, yaitu maraknya penggunaan Zoom Meeting untuk perkuliahan daring di prodi pendidikan seni. Maka perlu ada suatu penerapan dan penelitian teknik instruksional yang layak agar penyampaian materi melalui Zoom dapat diterima dengan lebih baik.

Lingkungan belajar ketika memakai Zoom Meeting hanya terbatas di monitor setiap mahasiswa, lalu para mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen dengan melihat presentasinya. Salah satu survei menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan seni pertunjukan ternyata lebih cenderung pada gaya belajar visual [7]. Oleh karenanya, selain menjelaskan